

Perbandingan alur dan penokohan dalam cerita Pranacitra-Rara Mendut

Rochimah Ispartini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20155874&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Setelah meneliti alur dan penokohan dalam buku Pranacitra hasil transliterasi Balai Pustaka dan Roro Mendut versi Y.B. Mangunwijaya penulis dapat menyimpulkan bahwa:

Kedua karya ini mempunyai persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan, baik alur maupun dalam tokoh-tokohnya. Perbedaan dan persamaan-persamaan tersebut disimpulkan di bawah ini.

Perbedaan judul terlihat pada kedua karya ini. Yang berupa transliterasi menggunakan judul Pranacitra (Rara Mendut), sedangkan versi Mangunwijaya menggunakan judul Roro Mendut. Perbedaan ini disebabkan pengarang dalam Pranacitra ingin lebih menonjolkan tokoh Pranacitra. Hal itu juga terlihat dalam pembagian bab-babnya, banyak judul bab yang menggunakan nama tokoh Pranacitra. Pranacitra ditampilkan sebagai pahlawan yang berjuang membebaskan Rara Mendut demi pengorbanan dan kesetiaan terhadap gadis yang dicintainya.

Di dalam versi Y.B. Mangunwijaya, pengarang ingin menonjolkan tokoh Roro Mendut. Karena perjuangannya melawan kekuasaan dan pembelaannya terhadap rakyat kecil, ia dianggap sebagai pahlawan oleh pengarang. Buku Pranacitra yang diterbitkan oleh Balai Pustaka ini tidak mencantumkan nama penulis atau pengarangnya. Pada waktu_
